

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV, diperoleh beberapa simpulan mengenai penelitian yang telah dilaksanakan. Simpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut.

- 1) Hambatan belajar yang berhasil ditemukan pada penelitian ini terdiri dari tujuh tipe. Hambatan belajar tersebut *pertama* hambatan belajar yang dialami siswa terkait dengan menarik simpulan dari pernyataan dalam menentukan volume kubus dengan kubus satuan. *Kedua* hambatan belajar yang dialami siswa terkait dengan memanipulasi matematika dalam menentukan volume balok dengan kubus satuan. *Ketiga* hambatan belajar yang dialami siswa ketika mengajukan dugaan dalam mengidentifikasi unsur kubus dan balok. *Keempat* hambatan belajar dalam menentukan pola untuk membuat generalisasi dalam menentukan volume kubus dengan satuan baku. *Kelima* hambatan belajar dalam memeriksa kesahihan argumen dalam menyelesaikan soal mengenai volume kubus dengan menggunakan rumus yang ditemukan. *Keenam* hambatan belajar menyusun bukti dalam menyelesaikan soal mengenai volume kubus dan balok menggunakan rumus yang sudah ditemukan. *Ketujuh* hambatan belajar dalam memberikan alasan terhadap bukti dalam menyelesaikan soal mengenai volume balok menggunakan rumus yang sudah ditemukan.
- 2) Desain didaktis awal yang dibuat bertujuan mengatasi hambatan belajar yang ditemukan. Desain didaktis awal pertemuan pertama untuk mengatasi hambatan belajar tipe 1 dan 3. Desain didaktis awal *pertemuan* dua untuk mengatasi hambatan belajar tipe 2 dan 4. Desain didaktis awal pertemuan tiga untuk mengatasi hambatan belajar tipe 5, 6 dan 7. Desain didaktis ini disusun berdasarkan tahap model SBL. Pada LKS terdapat kegiatan yang merupakan bagian dari tahap *solving mathematical problem* yang di dalamnya terdapat tujuan yang ingin diselesaikan. Latihan soal yang

Wini Solihah, 2019

DESAIN DIDAKTIS MATERI VOLUME KUBUS DAN BALOK DENGAN MENGGUNAKAN SITUATION-BASED LEARNING UNTUK MENGATASI HAMBATAN BELAJAR PADA PENALARAN MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diberikan hampir sama dengan tes hambatan belajar. Pada bagian ini disediakan antisipasi didaktis pedagogis untuk mengantisipasi respon siswa yang beragam.

- 3) Implementasi desain didaktis awal ini menerapkan hasil desain didaktis pada siswa. Respon yang diberikan beragam. Beberapa jawaban siswa ada yang sudah sesuai ada yang belum sesuai dengan ADP yang dibuat. Jawaban yang belum sesuai dan belum terantisipasi menjadi masukan untuk desain didaktis revisi. Implementasi ini dilakukan berdasarkan tahapan model pada SBL.
- 4) Desain didaktis revisi merupakan desain didaktis yang mengalami beberapa perubahan dari desain didaktis awal. Secara umum perubahan yang dilakukan berkaitan dengan tampilan dan redaksi. Tampilan lebih diperjelas dengan petunjuk dan menghilangkan beberapa bagian yang membuat hambatan baru dalam pembelajaran.
- 5) Implementasi desain didaktis revisi ini menerapkan hasil desain didaktis pada siswa. Respon yang diberikan beragam dan secara umum sudah dapat terantisipasi. Mayoritas jawaban siswa sudah sesuai dengan ADP yang dibuat. Namun sebagian siswa masih kesulitan dalam menuliskan satuan dan menghitung angka desimal. Implementasi ini dilakukan berdasarkan tahapan model pada SBL. Pada implementasi ini tidak ditemukan banyak hambatan dalam pembelajaran karena siswa sudah memiliki kemampuan penalaran yang lebih baik sehingga hambatan dapat teratasi.

5.2 Saran

Saran untuk mengembangkan penelitian ini untuk beberapa pihak mengenai dalam yaitu sebagai berikut.

- 1) Untuk guru dan calon guru, mempersiapkan pembelajaran dengan beberapa antisipasi dapat membuat guru lebih terarah dalam melaksanakan kegiatannya. Desain didaktis yang dibuat sesuai dengan model pembelajaran sangat membantu dalam pembelajaran dan menjadi masukan untuk pembelajaran selanjutnya yang harus dilakukan. Mempersiapkan antisipasi jawaban siswa ini dapat membuat guru lebih memahami bagaimana

kemampuan siswa dengan jawaban yang beragam sehingga tidak langsung menyalahkan jawaban siswa yang berbeda.

- 2) Untuk peneliti selanjutnya, desain didaktis ini masih mungkin dikembangkan karena dapat dikaji dengan lebih dalam. Desain didaktis ini masih dapat dikaji dengan lebih dalam misalnya dianalisis persiswa untuk mendapatkan hasil yang lebih rinci. Antisipasi yang dibuat dapat lebih dikembangkan untuk mempersiapkan mengenai respon siswa yang belum terantisipasi. Pada penelitian ini desain didaktis ini akan lebih ideal jika dieksperimenkan untuk lebih memperkuat hasil desain didaktis yang telah dibuat.
- 3) Saran bagi pihak sekolah yaitu dapat mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kesulitan belajar yang siswa alami. Produk LKS yang telah dibuat oleh guru dapat difasilitasi untuk dikumpulkan dan dibukukan sebagai arsip dan masukan untuk guru yang akan mengajar pada bahasan tersebut. Pihak sekolah dapat lebih memberikan motivasi agar tenaga pengajar mengembangkan kembali LKS yang dibuatnya serta antisipasi dari respons yang mungkin muncul dari siswa.

Wini Solihah, 2019

DESAIN DIDAKTIS MATERI VOLUME KUBUS DAN BALOK DENGAN MENGGUNAKAN SITUATION-BASED LEARNING UNTUK MENGATASI HAMBATAN BELAJAR PADA PENALARAN MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu